

ABSTRACT

Yuva Fenny Khoirunnisa', *Analysis of Factors Affecting the Financial Performance of Micro and Small Industries in Indonesia in 2015*. Under the guidance, Dr. Crisanty Sutristyaningtyas Titik, S.E., M.E.

This study aims to analyze the factors influencing the financial performance of Micro and Small Industries (MSI) in Indonesia in 2015. Financial performance is measured using business profit as an indicator, while the independent variables tested include business type, gender of the business owner, education level, bank loans, non-bank financial institution loans, number of workers, and business duration. The study employs a quantitative approach using cross-sectional data from the 2015 Micro and Small Industry Survey published by Statistics Indonesia (BPS). The analytical technique used is multiple linear regression. The findings reveal that higher education levels, access to bank and non-bank credit, and the addition of labor significantly and positively impact business profits. Conversely, individual-owned businesses tend to generate lower average profits compared to non-individual business forms (PT, CV, cooperatives, local government licensed, and others). Gender also reflects a persistent disparity, with female-owned businesses showing lower average profits than those owned by males. Furthermore, business duration shows a negative effect, indicating a potential stagnation in productivity, possibly due to a lack of innovation or market adaptation in older businesses.

Keywords: Micro and Small Industries, business profit, business type, labor, loans, education, gender, business duration.

ABSTRAK

Yuva Fenny Khoirunnisa', Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Industri Mikro Dan Kecil Di Indonesia Pada Tahun 2015. Dibawah Bimbingan Ibu Dr. Crisanty Sutristyaningtyas Titik, S.E., M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Indonesia pada tahun 2015. Kinerja keuangan diukur menggunakan indikator laba usaha, sedangkan faktor-faktor yang diuji meliputi bentuk usaha, jenis kelamin pemilik usaha, tingkat pendidikan, pinjaman dari bank, pinjaman dari lembaga keuangan bukan bank, jumlah tenaga kerja, dan lama usaha. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data *cross section* dari Survei Industri Mikro dan Kecil (IMK) yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik. Teknik analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi, akses terhadap pinjaman bank dan LKBB, serta penambahan tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan laba usaha. Sebaliknya, bentuk usaha perorangan memiliki rata-rata laba yang lebih rendah dibandingkan bentuk usaha non perorangan (PT, CV, Koperasi, Ijin Pemda, dan lainnya), jenis kelamin menunjukkan adanya kesenjangan gender, di mana usaha yang dikelola oleh perempuan memiliki rata-rata laba lebih rendah dibanding usaha yang dikelola laki-laki. Selain itu, lama usaha menunjukkan pengaruh negatif, yang mengindikasikan adanya potensi stagnasi produktivitas pada usaha yang tidak melakukan inovasi atau adaptasi pasar.

Kata kunci: Industri Mikro dan Kecil, laba usaha, bentuk usaha, tenaga kerja, pinjaman, pendidikan, jenis kelamin, lama usaha.